



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PENERAPAN SAK EMKM, TINGKAT
PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN UKURAN
USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
UMKM
(STUDI PADA UMKM DI JAKPRENEUR DKI JAKARTA)**

SKRIPSI

Umi Zaitun Nurhasanah

1802015129

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PENERAPAN SAK EMKM, TINGKAT
PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN UKURAN
USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
UMKM
(STUDI PADA UMKM DI JAKPRENEUR DKI JAKARTA)**

SKRIPSI

Umi Zaitun Nurhasanah

1802015129

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH PENERAPAN SAK EMKM, TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN UKURAN USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM (STUDI PADA UMKM DI JAKPRENEUR DKI JAKARTA)”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau diteliti oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian (Skripsi) ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 02 Juni 2022



(Umi Zaitun N.)
NIM 1802015129

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PENERAPAN SAK EMKM,
TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN
AKUNTANSI DAN UKURAN USAHA TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM
(STUDI PADA UMKM DI JAKPRENEUR DKI
JAKARTA)

NAMA : Umi Zaitun Nurhasanah
NIM : 1802015129
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
TAHUN AKADEMIK : 2021/2022

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi

Pembimbing I	Enong Muiz. H., S.E., M.Si.	
Pembimbing II	Dewi Puji Rahayu, S.E., M.Si.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.

PENGESAHAN SKRIPSI

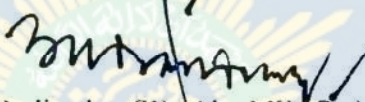
Skripsi dengan judul:

PENGARUH PENERAPAN SAK EMKM, TINGKAT PENDIDIKAN,
PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN UKURAN USAHA TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM (STUDI PADA UMKM DI
JAKPRENEUR DKI JAKARTA)


Yang disusun oleh:
Umi Zaitun Nurhasanah
1802015129

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaaan strata satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal: Kamis, 28 Juli 2022

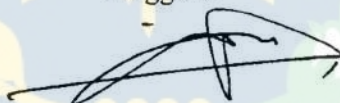
Tim Penguji,
Ketua, Merangkap anggota:


(Dr., Budiandru, SE., Ak., ME., Sy.)

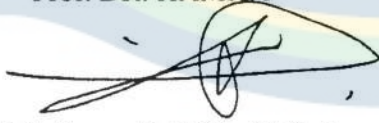
Sekretaris, Merangkap anggota:


(Yanto, SE., AK., M.Si)


Anggota:


(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc)
Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Zaitun Nurhasanah
NIM : 1802015129
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu dan pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non Exclusive Royalti Free-right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“PENGARUH PENERAPAN SAK EMKM, TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN UKURAN USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM (STUDI PADA UMKM DI JAKPRENEUR DKI JAKARTA)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap menyantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 02 Juni 2022
Yang menyatakan


(Umi Zaitun N.)
NIM 1802015129

ABSTRAKSI

UMI ZAITUN NURHASANAH (1802015129)

PENGARUH PENERAPAN SAK EMKM, TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN UKURAN USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM (STUDI PADA UMKM DI JAKPRENEUR DKI JAKARTA)

Skripsi, Program Strata Satu Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta.

Kata Kunci: Penerapan SAK EMKM, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Ukuran Usaha, Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Kualitas laporan keuangan adalah penyajian laporan keuangan yang terstruktur dan lengkap sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kualitas laporan keuangan UMKM sangat penting untuk UMKM agar pelaku usaha dapat lebih mudah untuk memiliki akses permodalan ke lembaga pemberi kredit dan juga memudahkan pelaku usaha untuk mendapatkan investor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Penerapan SAK EMKM, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dengan Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel penelitian ini berjumlah 112 UMKM. Metode analisis data yang digunakan adalah Uji Kualitas data, Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Penerapan SAK EMKM, Pengetahuan Akuntansi, dan Ukuran Usaha berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Sedangkan variabel Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Secara simultan penerapan SAK EMKM, tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, dan ukuran usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

ABSTRACT

UMI ZAITUN NURHASANAH (1802015129)

THE EFFECT OF IMPLEMENTATION OF SAK EMKM, LEVEL OF EDUCATION, ACCOUNTING KNOWLEDGE AND BUSINESS SIZE ON THE QUALITY OF MSME FINANCIAL REPORTS (STUDY ON MSME IN JAKPRENEUR DKI JAKARTA)

Thesis, Undergraduate Program in Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta.

Keywords: Implementation Of SAK EMKM, Level Of Education, Accounting Knowledge, Business Size, The Quality Of MSME Financial Reports.

The quality of financial reports is the presentation of structured and complete financial statements in accordance with applicable accounting standards. The quality of MSME financial reports is very important for MSMEs so that business actors can more easily have access to capital to credit lending institutions and also make it easier for business actors to get investors. The purpose of this study was to determine the effect of the application of SAK EMKM, Education Level, Accounting Knowledge, and Business Size on the Quality of MSME Financial Reports. The method used in this research is descriptive method and uses a quantitative approach. This study uses primary data with data collection techniques using a questionnaire. The sample of this study amounted to 112 MSMEs. The data analysis methods used are Data Quality Test, Descriptive Statistics, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis and Hypothesis Testing. The results of this study indicate that the variables of SAK EMKM Implementation, Accounting Knowledge, and Business Size affect the Quality of MSME Financial Reports. While the variable level of education has no effect on the quality of MSME Financial Reports. Simultaneously the application of SAK EMKM, education level, accounting knowledge, and business size affect the quality of MSME financial reports.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur selalu kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa sholawat serta salam tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Alhamdulillah berkat ridha Allah SWT serta keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan moril dan material yang penulis butuhkan selama penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan SAK EMKM, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan keuangan UMKM (Studi pada UMKM di Jakpreneur DKI Jakarta).

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi Strata (1). Selama penyusunan serta penelitian ini peneliti banyak sekali mendapatkan bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi., SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Sumardi., S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak M. Nurrasyidin., S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan., S.E., MM., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Dr. Tohirin, S.H.I., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

8. Bapak Enong Muiz. H., SE., M.Si., Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan dan masukan kepada peneliti selama penyusunan skripsi hingga saat ini terselesaikan.
9. Ibu Dewi Puji Rahayu, SE., M. Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama penyusunan skripsi hingga saat ini terselesaikan.
10. Kedua orang tua saya yang tidak henti-hentinya memberikan doa terbaiknya yang tak pernah lelah memberikan dukungan sehingga skripsi ini telah selesai
11. Teman-teman seperjuangan alma, Eka, Rhany, yang telah memberikan motivasi dan menemani peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas semua hal baik yang telah diberikan kepada peneliti, semoga Allah SWT memberikan balasan dengan apa yang telah dilakukan semua pihak. Peneliti menyadari bahwa laporan hasil magang ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wasallamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Jakarta, 02 Juni 2022

Peneliti



Umi Zaitun N.

NIM. 1802015129

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAKSI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	10
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	10
1.2.2 Pembatasan Masalah	10
1.2.3 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	13
2.2 Telaah Pustaka.....	45
2.2.1 Teori Enterprise	45
2.2.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	46
2.2.3 Kualitas Laporan Keuangan	48
2.2.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)	51
2.2.5 Tingkat Pendidikan	55
2.2.6 Pengetahuan Akuntansi.....	56

2.2.7	<i>Ukuran Usaha</i>	58
2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis	59
2.3	Rumusan Hipotesis	63
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		65
3.1	Metode Penelitian	65
3.2	Operasional Variabel	65
3.3	Populasi dan Sampel	74
3.4	Teknik Pengumpulan Data	76
3.4.1	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	76
3.4.2	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	76
3.5	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	77
3.5.1	<i>Statistik Deskriptif</i>	77
3.5.2	<i>Uji Kualitas Data</i>	78
3.5.3	<i>Uji Asumsi Klasik</i>	79
3.5.4	<i>Analisis Regresi Linear Berganda</i>	81
3.5.5	<i>Uji Hipotesis</i>	81
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		85
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	85
4.1.1	<i>Sejarah Singkat Jakpreneur</i>	85
4.1.2	<i>Profil Jakpreneur</i>	86
4.1.3	<i>Konsep Jakpreneur</i>	86
4.1.4	<i>Sarana dan Parasarana Jakpreneur</i>	88
4.1.5	<i>Deskripsi Data Responden</i>	88
4.2	Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	93
4.2.1	<i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	93
4.2.2	<i>Hasil Uji Kualitas Data</i>	95
4.2.3	<i>Uji Asumsi Klasik</i>	103
4.2.4	<i>Analisis Regresi Berganda</i>	108
4.2.5	<i>Hasil Uji Hipotesis</i>	110
4.3	Interpretasi Hasil Penelitian	113
4.3.1	<i>Pengaruh Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM</i>	116

4.3.2	<i>Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan keuangan UMKM.....</i>	116
4.3.3	<i>Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.....</i>	117
4.3.4	<i>Pengaruh Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM</i>	118
4.3.5	<i>Pengaruh Penerapan SAK EMKM, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.....</i>	119
BAB V PENUTUP.....		120
5.1	Kesimpulan.....	120
5.2	Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA.....		123

DAFTAR TABEL

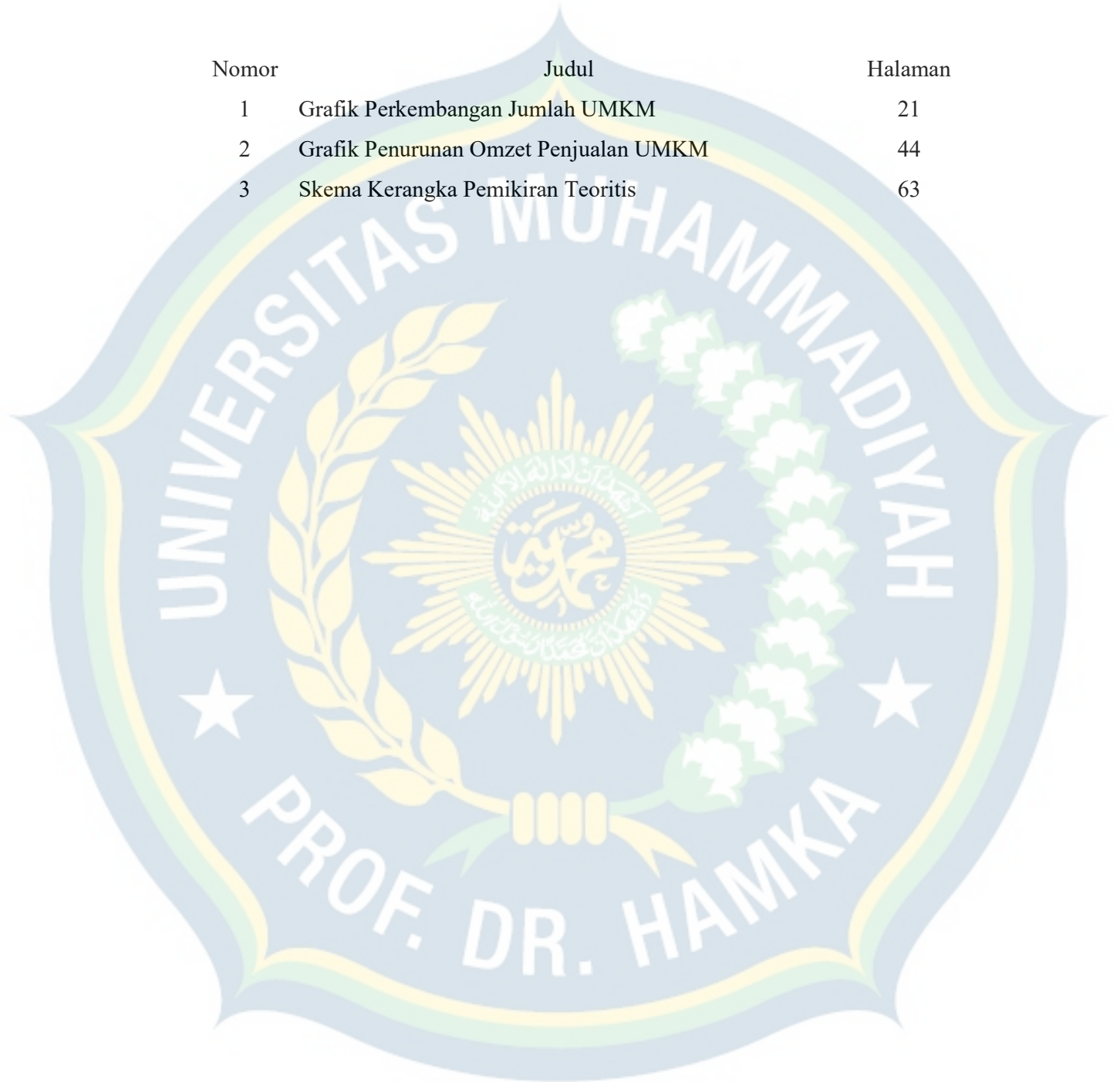
Nomor	Judul	Halaman
1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	21
2	Perkembangan UMKM dan Usaha Besar	37
3	Operasional Variabel Penelitian	57
4	Skor Berdasarkan Skala Ordinal	66
5	Data Pengembalian Kuesioner	78
6	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	79
7	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	79
8	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	80
9	Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang Usaha	81
10	Hasil Uji Statistik Deskriptif	82
11	Hasil Uji Validitas X ₁	84
12	Hasil Uji Validita X ₂	86
13	Hasil Uji Validitas X ₃	87
14	Hasil Uji Validitas X ₄	88
15	Hasil Uji Validitas Y	89
16	Hasil Uji Reliabilitas Y	90
17	Hasil Uji Reliabilitas X ₁	90
18	Hasil Uji Reliabilitas X ₂	91
19	Hasil Uji Reliabilitas X ₃	91
20	Hasil Uji Reliabilitas X ₄	92
21	Hasil Uji Normalitas	93
22	Hasil Uji Multikolinearitas	94
23	Hasil Uji Autokorelasi	95
24	Hasil Uji Heterokedastisitas	96
25	Hasil Uji Regresi Berganda	97
26	Hasil Uji Statistik F	99
27	Hasil Uji Parsil (Uji t)	100

28	Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2)	102
29	Hasil Pengujian Hipotesis	103



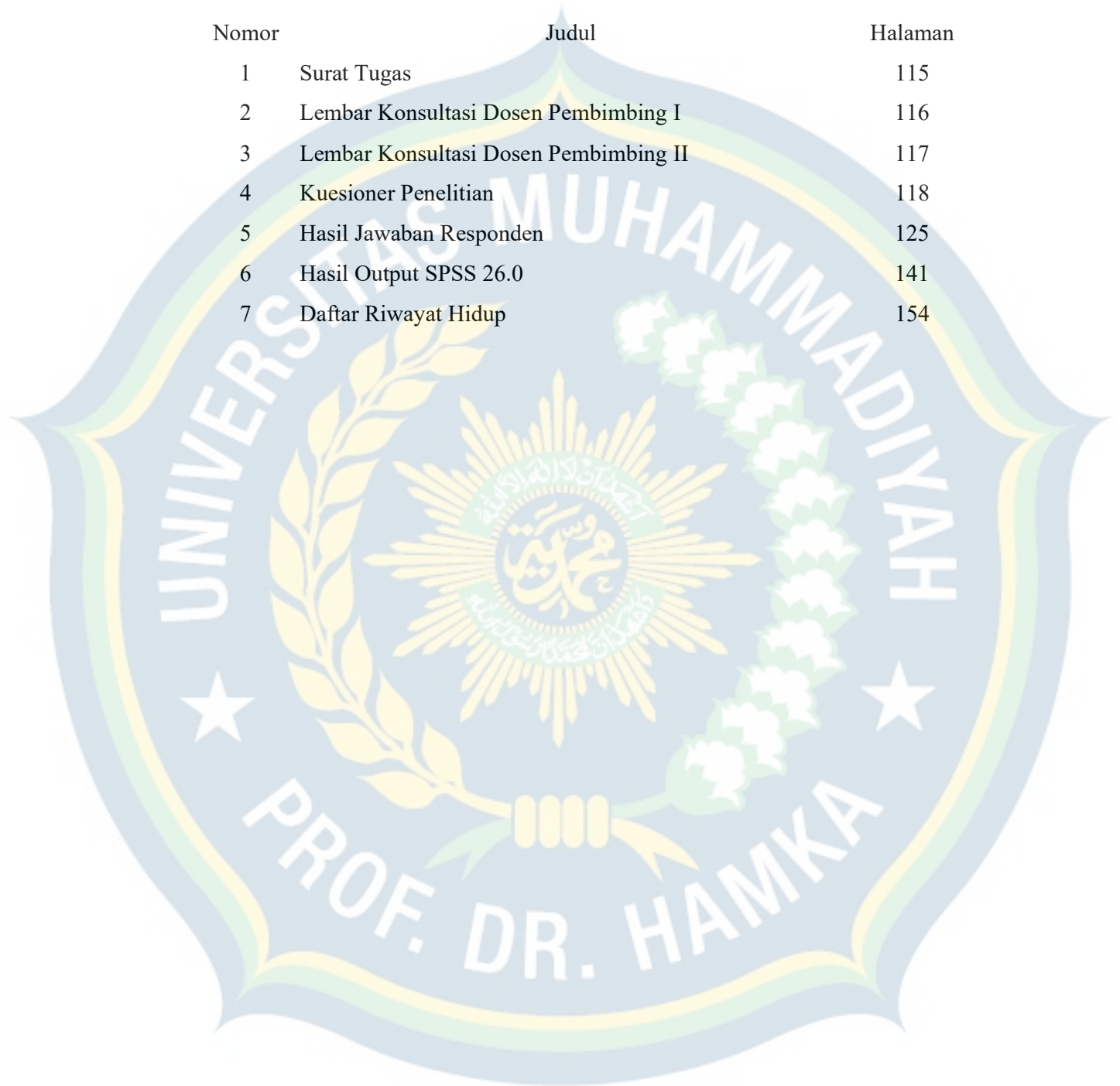
DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Grafik Perkembangan Jumlah UMKM	21
2	Grafik Penurunan Omzet Penjualan UMKM	44
3	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis	63



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Surat Tugas	115
2	Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing I	116
3	Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing II	117
4	Kuesioner Penelitian	118
5	Hasil Jawaban Responden	125
6	Hasil Output SPSS 26.0	141
7	Daftar Riwayat Hidup	154



BAB I

PENDAHULUAN

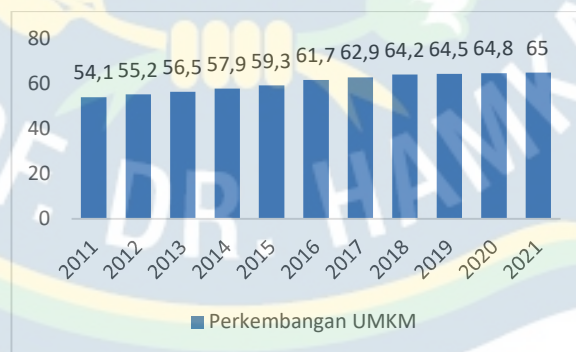
1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2020 Indonesia dihadapi dengan adanya pandemi virus Covid 19 yang membuat sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat terdampak. Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan, Oke Nurwan (2021) mengungkapkan bahwa UMKM merupakan salah satu sektor yang benar-benar terpuak selama pandemi, dari 64 juta UMKM yang ada di Tanah Air hampir semuanya mengalami penurunan omzet. Salah satu permasalahan yang dihadapi UMKM selama masa pandemi adalah sulitnya akses permodalan dan pembiayaan pada UMKM lantaran banyaknya UMKM yang belum bankable (Kompas.com, 25 Agustus 2021).

Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah, **Usaha Mikro** adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. **Usaha Kecil** adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang. **Usaha Menengah** adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan

usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang.

Posisi UMKM telah lama diakui sebagai sektor usaha yang sangat penting dalam menggerakkan perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (Kemenkopukm) bulan Maret 2021 jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. UMKM juga menjadi alternatif dalam mengurangi kemiskinan di Indonesia hal ini terbukti bahwa UMKM mempunyai daya serap tenaga kerja sebanyak 119 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu pada tahun yang sama, kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,07%, dan sisanya yaitu 38,93% disumbangkan oleh pelaku usaha besar. (www.kemenkeu.go.id, 27 September 2021). Berikut ini merupakan grafik perkembangan UMKM.



Gambar 1

Grafik Perkembangan Jumlah UMKM

Mengingat peranan UMKM yang cukup besar terhadap perekonomian nasional, maka perlu diupayakan untuk semakin dikembangkannya upaya pengembangan tersebut, tetapi salah satu masalah yang dihadapi antara lain permodalan. Menurut data Bank Indonesia (BI) Tahun 2020 sebanyak 69,5 persen UMKM di Indonesia belum mendapatkan akses kredit perbankan dan sebanyak 43,1 persen UMKM membutuhkan akses kredit. Total kredit segmen UMKM yang telah di salurkan perbankan mencapai Rp 1.135 Triliun atau hanya mencapai 20,51 persen dari total kredit (Financial.bisnis.com, 3 September 2021). Sehingga BI mengeluarkan kebijakan (PBI) No. 23/13/PBI/2021 tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Kebijakan tersebut merupakan salah satu upaya BI untuk meningkatkan inklusi ekonomi dan membuka akses keuangan serta memperkuat peran UMKM dalam pemulihan ekonomi nasional.

Pengertian Laporan Keuangan Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 Tahun 2015 adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) tujuan laporan keuangan bagi UMKM adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya laporan

keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Untuk membantu UMKM dalam memenuhi kebutuhan pelaporan keuangannya, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menyusun dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada tahun 2016, dan berlaku efektif per 1 Januari 2018. SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah agar laporan keuangan UMKM menjadi laporan keuangan yang berkualitas dan memudahkan UMKM dalam mengakses modal perbankan. Standar ini ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP.

Untuk menyajikan laporan keuangan UMKM yang berkualitas maka harus sesuai dengan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Dalam Bab 3 SAK EMKM tentang penyajian laporan keuangan, kriteria untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas antara lain : Penyajian yang wajar dalam laporan keuangan secara relevan, representasi, keterbandingan, dan keterpahaman; Kepatuhan terhadap SAK EMKM dengan membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap SAK EMKM dalam catatan atas laporan keuangan; Frekuensi laporan yang jelas pada akhir setiap periode; Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode disusun secara konsisten; informasi yang komparatif; kelengkapan laporan keuangan minimum terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan; serta identifikasi setiap laporan keuangan secara jelas. (SAK EMKM,IAI,2018)

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

PENGARUH PENERAPAN SAK EMKM, TINGKAT PENDIDIKAN,
PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN UKURAN USAHA TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM (STUDI PADA UMKM DI
JAKPRENEUR DKI JAKARTA)


Yang disusun oleh:
Umi Zaitun Nurhasanah
1802015129

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal: Kamis, 28 Juli 2022


Tim Penguji,
Ketua, Merangkap anggota:


(Dr., Budiandru, SE., Ak., ME., Sy.)


Sekretaris, Merangkap anggota:


(Yanto, SE., AK., M.Si)

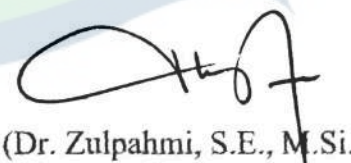
Anggota:


(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc)
Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Zaitun Nurhasanah
NIM : 1802015129
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu dan pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non Exclusive Royalti Free-right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“PENGARUH PENERAPAN SAK EMKM, TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN UKURAN USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM (STUDI PADA UMKM DI JAKPRENEUR DKI JAKARTA)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap menyantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 02 Juni 2022
Yang menyatakan



(Umi Zaitun N.)
NIM 1802015129

ABSTRAKSI

UMI ZAITUN NURHASANAH (1802015129)

PENGARUH PENERAPAN SAK EMKM, TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN UKURAN USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM (STUDI PADA UMKM DI JAKPRENEUR DKI JAKARTA)

Skripsi, Program Strata Satu Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta.

Kata Kunci: Penerapan SAK EMKM, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Ukuran Usaha, Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Kualitas laporan keuangan adalah penyajian laporan keuangan yang terstruktur dan lengkap sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kualitas laporan keuangan UMKM sangat penting untuk UMKM agar pelaku usaha dapat lebih mudah untuk memiliki akses permodalan ke lembaga pemberi kredit dan juga memudahkan pelaku usaha untuk mendapatkan investor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Penerapan SAK EMKM, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dengan Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel penelitian ini berjumlah 112 UMKM. Metode analisis data yang digunakan adalah Uji Kualitas data, Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Penerapan SAK EMKM, Pengetahuan Akuntansi, dan Ukuran Usaha berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Sedangkan variabel Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Secara simultan penerapan SAK EMKM, tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, dan ukuran usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

ABSTRACT

UMI ZAITUN NURHASANAH (1802015129)

THE EFFECT OF IMPLEMENTATION OF SAK EMKM, LEVEL OF EDUCATION, ACCOUNTING KNOWLEDGE AND BUSINESS SIZE ON THE QUALITY OF MSME FINANCIAL REPORTS (STUDY ON MSME IN JAKPRENEUR DKI JAKARTA)

Thesis, Undergraduate Program in Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta.

Keywords: Implementation Of SAK EMKM, Level Of Education, Accounting Knowledge, Business Size, The Quality Of MSME Financial Reports.

The quality of financial reports is the presentation of structured and complete financial statements in accordance with applicable accounting standards. The quality of MSME financial reports is very important for MSMEs so that business actors can more easily have access to capital to credit lending institutions and also make it easier for business actors to get investors. The purpose of this study was to determine the effect of the application of SAK EMKM, Education Level, Accounting Knowledge, and Business Size on the Quality of MSME Financial Reports. The method used in this research is descriptive method and uses a quantitative approach. This study uses primary data with data collection techniques using a questionnaire. The sample of this study amounted to 112 MSMEs. The data analysis methods used are Data Quality Test, Descriptive Statistics, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis and Hypothesis Testing. The results of this study indicate that the variables of SAK EMKM Implementation, Accounting Knowledge, and Business Size affect the Quality of MSME Financial Reports. While the variable level of education has no effect on the quality of MSME Financial Reports. Simultaneously the application of SAK EMKM, education level, accounting knowledge, and business size affect the quality of MSME financial reports.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur selalu kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa sholawat serta salam tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Alhamdulillah berkat ridha Allah SWT serta keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan moril dan material yang penulis butuhkan selama penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan SAK EMKM, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan keuangan UMKM (Studi pada UMKM di Jakpreneur DKI Jakarta).

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi Strata (1). Selama penyusunan serta penelitian ini peneliti banyak sekali mendapatkan bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi., SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Sumardi., S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak M. Nurrasyidin., S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan., S.E., MM., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Dr. Tohirin, S.H.I., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

8. Bapak Enong Muiz. H., SE., M.Si., Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan dan masukan kepada peneliti selama penyusunan skripsi hingga saat ini terselesaikan.
9. Ibu Dewi Puji Rahayu, SE., M. Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama penyusunan skripsi hingga saat ini terselesaikan.
10. Kedua orang tua saya yang tidak henti-hentinya memberikan doa terbaiknya yang tak pernah lelah memberikan dukungan sehingga skripsi ini telah selesai
11. Teman-teman seperjuangan alma, Eka, Rhany, yang telah memberikan motivasi dan menemani peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas semua hal baik yang telah diberikan kepada peneliti, semoga Allah SWT memberikan balasan dengan apa yang telah dilakukan semua pihak. Peneliti menyadari bahwa laporan hasil magang ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wasallamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Jakarta, 02 Juni 2022

Peneliti



Umi Zaitun N.

NIM. 1802015129

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAKSI.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	10
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	10
1.2.2 Pembatasan Masalah	10
1.2.3 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	13
2.2 Telaah Pustaka.....	45
2.2.1 Teori Enterprise	45
2.2.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	46
2.2.3 Kualitas Laporan Keuangan	48
2.2.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)	51
2.2.5 Tingkat Pendidikan	55
2.2.6 Pengetahuan Akuntansi.....	56

2.2.7	<i>Ukuran Usaha</i>	58
2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	59
2.3	Rumusan Hipotesis.....	63
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		65
3.1	Metode Penelitian.....	65
3.2	Operasional Variabel.....	65
3.3	Populasi dan Sampel	74
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	76
3.4.1	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	76
3.4.2	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	76
3.5	Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	77
3.5.1	<i>Statistik Deskriptif</i>	77
3.5.2	<i>Uji Kualitas Data</i>	78
3.5.3	<i>Uji Asumsi Klasik</i>	79
3.5.4	<i>Analisis Regresi Linear Berganda</i>	81
3.5.5	<i>Uji Hipotesis</i>	81
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		85
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	85
4.1.1	<i>Sejarah Singkat Jakpreneur</i>	85
4.1.2	<i>Profil Jakpreneur</i>	86
4.1.3	<i>Konsep Jakpreneur</i>	86
4.1.4	<i>Sarana dan Parasarana Jakpreneur</i>	88
4.1.5	<i>Deskripsi Data Responden</i>	88
4.2	Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan.....	93
4.2.1	<i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	93
4.2.2	<i>Hasil Uji Kualitas Data</i>	95
4.2.3	<i>Uji Asumsi Klasik</i>	103
4.2.4	<i>Analisis Regresi Berganda</i>	108
4.2.5	<i>Hasil Uji Hipotesis</i>	110
4.3	Interpretasi Hasil Penelitian	113
4.3.1	<i>Pengaruh Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM</i>	116

4.3.2	<i>Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan keuangan UMKM.....</i>	116
4.3.3	<i>Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.....</i>	117
4.3.4	<i>Pengaruh Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM</i>	118
4.3.5	<i>Pengaruh Penerapan SAK EMKM, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.....</i>	119
BAB V PENUTUP.....		120
5.1	Kesimpulan.....	120
5.2	Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA.....		123

DAFTAR TABEL

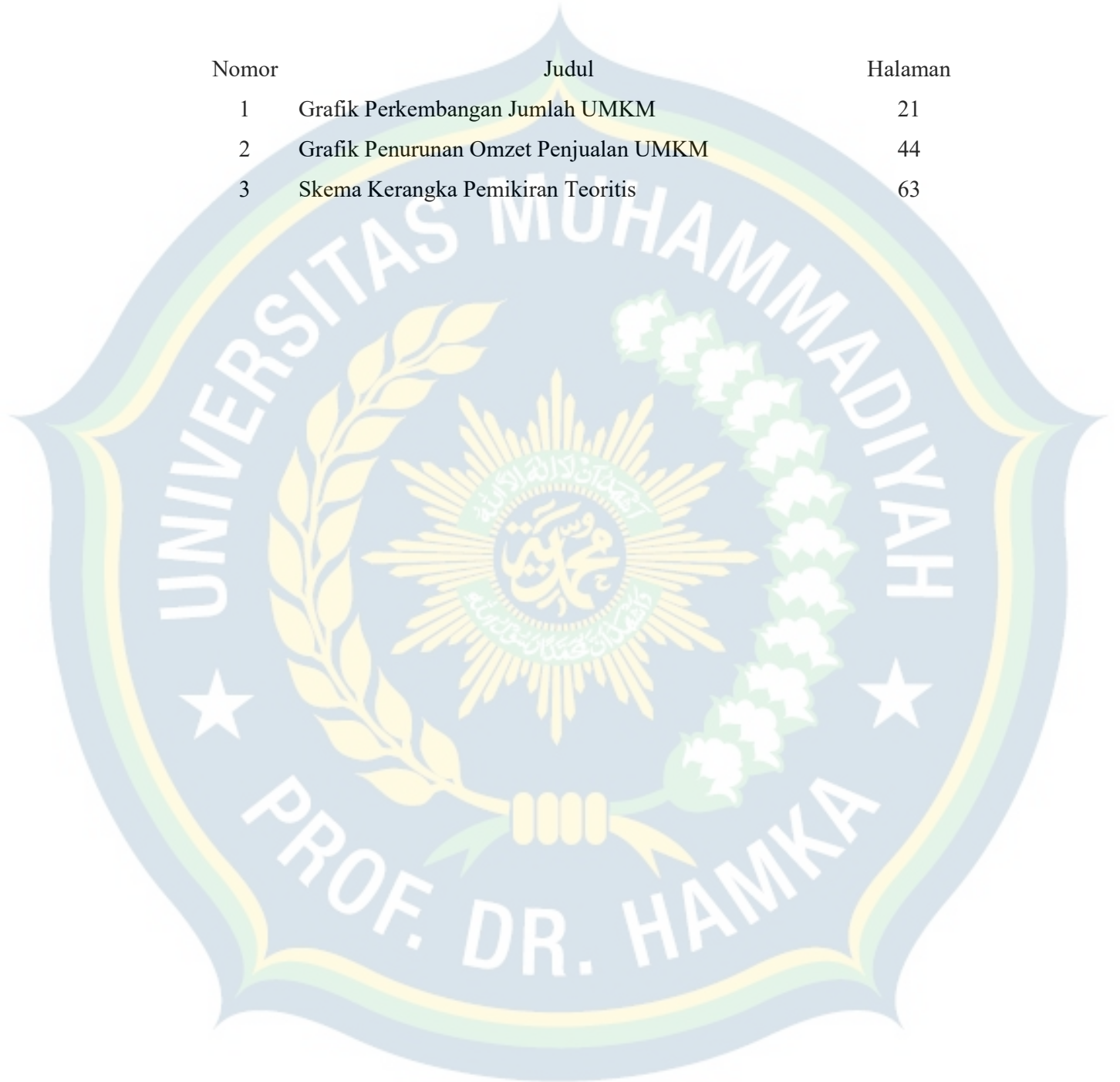
Nomor	Judul	Halaman
1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	21
2	Perkembangan UMKM dan Usaha Besar	37
3	Operasional Variabel Penelitian	57
4	Skor Berdasarkan Skala Ordinal	66
5	Data Pengembalian Kuesioner	78
6	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	79
7	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	79
8	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	80
9	Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang Usaha	81
10	Hasil Uji Statistik Deskriptif	82
11	Hasil Uji Validitas X_1	84
12	Hasil Uji Validitas X_2	86
13	Hasil Uji Validitas X_3	87
14	Hasil Uji Validitas X_4	88
15	Hasil Uji Validitas Y	89
16	Hasil Uji Reliabilitas Y	90
17	Hasil Uji Reliabilitas X_1	90
18	Hasil Uji Reliabilitas X_2	91
19	Hasil Uji Reliabilitas X_3	91
20	Hasil Uji Reliabilitas X_4	92
21	Hasil Uji Normalitas	93
22	Hasil Uji Multikolinearitas	94
23	Hasil Uji Autokorelasi	95
24	Hasil Uji Heterokedastisitas	96
25	Hasil Uji Regresi Berganda	97
26	Hasil Uji Statistik F	99
27	Hasil Uji Parsil (Uji t)	100

28	Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2)	102
29	Hasil Pengujian Hipotesis	103



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Grafik Perkembangan Jumlah UMKM	21
2	Grafik Penurunan Omzet Penjualan UMKM	44
3	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis	63



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Surat Tugas	115
2	Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing I	116
3	Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing II	117
4	Kuesioner Penelitian	118
5	Hasil Jawaban Responden	125
6	Hasil Output SPSS 26.0	141
7	Daftar Riwayat Hidup	154

BAB I

PENDAHULUAN

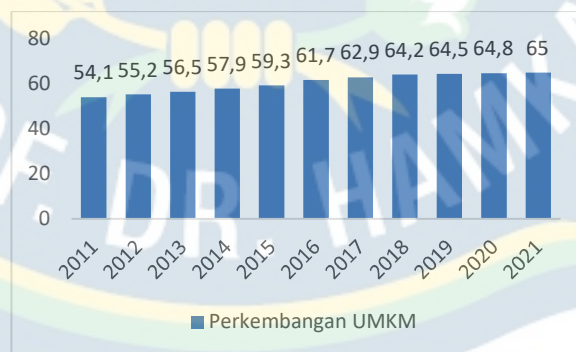
1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2020 Indonesia dihadapi dengan adanya pandemi virus Covid 19 yang membuat sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat terdampak. Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan, Oke Nurwan (2021) mengungkapkan bahwa UMKM merupakan salah satu sektor yang benar-benar terpuak selama pandemi, dari 64 juta UMKM yang ada di Tanah Air hampir semuanya mengalami penurunan omzet. Salah satu permasalahan yang dihadapi UMKM selama masa pandemi adalah sulitnya akses permodalan dan pembiayaan pada UMKM lantaran banyaknya UMKM yang belum bankable (Kompas.com, 25 Agustus 2021).

Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah, **Usaha Mikro** adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. **Usaha Kecil** adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang. **Usaha Menengah** adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan

usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang.

Posisi UMKM telah lama diakui sebagai sektor usaha yang sangat penting dalam menggerakkan perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (Kemenkopukm) bulan Maret 2021 jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. UMKM juga menjadi alternatif dalam mengurangi kemiskinan di Indonesia hal ini terbukti bahwa UMKM mempunyai daya serap tenaga kerja sebanyak 119 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu pada tahun yang sama, kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,07%, dan sisanya yaitu 38,93% disumbangkan oleh pelaku usaha besar. (www.kemenkeu.go.id, 27 September 2021). Berikut ini merupakan grafik perkembangan UMKM.



Gambar 1

Grafik Perkembangan Jumlah UMKM

Mengingat peranan UMKM yang cukup besar terhadap perekonomian nasional, maka perlu diupayakan untuk semakin dikembangkannya upaya pengembangan tersebut, tetapi salah satu masalah yang dihadapi antara lain permodalan. Menurut data Bank Indonesia (BI) Tahun 2020 sebanyak 69,5 persen UMKM di Indonesia belum mendapatkan akses kredit perbankan dan sebanyak 43,1 persen UMKM membutuhkan akses kredit. Total kredit segmen UMKM yang telah di salurkan perbankan mencapai Rp 1.135 Triliun atau hanya mencapai 20,51 persen dari total kredit (Financial.bisnis.com, 3 September 2021). Sehingga BI mengeluarkan kebijakan (PBI) No. 23/13/PBI/2021 tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Kebijakan tersebut merupakan salah satu upaya BI untuk meningkatkan inklusi ekonomi dan membuka akses keuangan serta memperkuat peran UMKM dalam pemulihan ekonomi nasional.

Pengertian Laporan Keuangan Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 Tahun 2015 adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) tujuan laporan keuangan bagi UMKM adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya laporan

keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Untuk membantu UMKM dalam memenuhi kebutuhan pelaporan keuangannya, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menyusun dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada tahun 2016, dan berlaku efektif per 1 Januari 2018. SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah agar laporan keuangan UMKM menjadi laporan keuangan yang berkualitas dan memudahkan UMKM dalam mengakses modal perbankan. Standar ini ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP.

Untuk menyajikan laporan keuangan UMKM yang berkualitas maka harus sesuai dengan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Dalam Bab 3 SAK EMKM tentang penyajian laporan keuangan, kriteria untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas antara lain : Penyajian yang wajar dalam laporan keuangan secara relevan, representasi, keterbandingan, dan keterpahaman; Kepatuhan terhadap SAK EMKM dengan membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap SAK EMKM dalam catatan atas laporan keuangan; Frekuensi laporan yang jelas pada akhir setiap periode; Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode disusun secara konsisten; informasi yang komparatif; kelengkapan laporan keuangan minimum terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan; serta identifikasi setiap laporan keuangan secara jelas. (SAK EMKM,IAI,2018)

Kualitas laporan keuangan sangat penting untuk UMKM agar pelaku usaha dapat lebih mudah untuk memiliki akses permodalan ke lembaga pemberi kredit dan juga memudahkan pelaku usaha untuk mendapatkan investor. Kualitas laporan keuangan UMKM dipengaruhi oleh Penerapan SAK EMKM, Tingkat Pendidikan pengusaha atau akuntan yang bekerja dalam usaha tersebut, Pengetahuan Akuntansi pengusaha atau akuntan yang bekerja di dalam usaha tersebut, dan ukuran usaha yang dimiliki oleh para pelaku UMKM.

Salah satu tujuan penerapan standar akuntansi keuangan adalah untuk meningkatkan informasi keuangan yang berkualitas sesuai dengan standar yang berlaku. *International Accounting Standard Board* (IASB) menerbitkan standar akuntansi keuangan internasional untuk UMKM pada tahun 2009 dengan tujuan untuk meningkatkan akses UMKM ke keuangan internasional melalui informasi keuangan yang standarisasi dan berkualitas tinggi. Menurut IASB, penerapan standar akuntansi keuangan khusus untuk UMKM sangat penting untuk memperbaiki kualitas dari laporan keuangan UMKM di seluruh dunia (Perera, D., & Chand, P., 2015). Di Indonesia, standar akuntansi keuangan untuk UMKM diatur dalam SAK EMKM. Dengan keberadaan SAK EMKM diharapkan usaha mikro, kecil, dan menengah mampu menyusun serta meningkatkan kualitas laporan keuangan usahanya, sehingga semakin tinggi penerapan SAK EMKM maka kualitas laporan keuangan UMKM akan semakin baik.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursalim, A., Maslichah, M., & Junaidi, J. (2019) menyatakan bahwa akuntansi berbasis SAK EMKM dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Sementara itu penelitian

yang dilakukan oleh Prajanto, A., & Septriana, I. (2018) menyatakan bahwa implementasi SAK EMKM tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena pengusaha masih rendah dalam memahami pembukuan sesuai dengan SAK EMKM.

Menurut Pasal 1 Ayat 1 UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan. Tingkat pendidikan tenaga kerja yang lebih tinggi akan lebih tepat waktu, lebih akurat, prakiraan manajemen yang lebih tepat dan dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dengan meminimalisir kesalahan yang tidak disengaja dalam proses penyusunan laporan keuangan (Call, A. C., Campbell, J. L., Dhaliwal, D. S., & Moon Jr, J. R.,2017). Sehingga semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin berkualitas.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawarni, S. A., & Nuraini, A. (2021) yang menyatakan bahwa tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Auliah, M. R., & Kaukab, M. E. (2019) menyatakan bahwa tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan UMKM

karena pengusaha yang memiliki tingkat Pendidikan yang tinggi dengan pengusaha yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah akan tetap melakukan pelaporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.

Pengetahuan akuntansi diperlukan dalam menjalankan usaha. Jika pemilik usaha atau akuntan yang bekerja di dalam usaha tersebut memiliki pengetahuan yang mendalam tentang akuntansi, akan lebih mudah mengatur dan mengelola keuangan usahanya. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi apabila mengerti bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan (Devi, P. E. S., Herawati, N. T., Ak, S. E., Sulindawati, N. L. G. E., & Ak, S. E., 2018). Pengetahuan yang baik tentang prinsip akuntansi akan meningkatkan kinerja seseorang dan dapat mendiagnosis kesalahan yang ada dari laporan keuangan tersebut sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik (Nelson, M. W., 2016). Sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi, P. E. S., Herawati, N. T., Ak, S. E., Sulindawati, N. L. G. E., & Ak, S. E. (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Susbiyani, A. (2018) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM.

Ukuran usaha yaitu skala yang menunjukkan besar atau kecilnya sebuah organisasi atau perusahaan yang dapat diukur menggunakan beberapa cara. Cara yang dapat digunakan untuk mengukur sebuah perusahaan, yaitu dilihat dari jumlah karyawan, volume penjualan dan nilai aset dari perusahaan tersebut. Seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah pasal 6 bahwa ukuran usaha juga dapat di klasifikasikan kedalam beberapa kategori, yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Ukuran usaha dapat membedakan kebutuhan pelaporan keuangan UMKM, badan usaha yang lebih kecil menunjukkan minat yang lebih kecil terhadap kebutuhan pelaporan keuangan sehingga mereka akan menyediakan laporan sesuai kebutuhan. Badan usaha yang lebih besar akan menyediakan laporan keuangan yang lebih lengkap dan sesuai dengan standar akuntansi karena informasi dari laporan keuangan tersebut akan sangat dibutuhkan untuk pemegang kepentingan (Sian, S., & Roberts, C.,2016). Sehingga semakin besar ukuran usaha maka kualitas laporannya akan semakin baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi, P. E. S., Herawati, N. T., Ak, S. E., Sulindawati, N. L. G. E., & Ak, S. E. (2018) yang menyatakan bahwa ukuran usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Risal, R., Febriati, F., & Wulandari, R. (2020) menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara skala usaha terhadap penyusunan laporan keuangan, hal ini disebabkan karena Sebagian besar UMKM memiliki aset yang relatif kecil,

sehingga para pelaku UMKM tidak memperhatikan kebutuhan akan laporan keuangan.

Daerah Khusus Ibukota Jakarta (DKI Jakarta) adalah ibu kota negara Indonesia dan kota terbesar di Indonesia dengan luas wilayah sebesar 664,01 km² dan jumlah penduduk sebanyak 10,56 juta jiwa. DKI Jakarta merupakan satu-satunya kota di Indonesia yang memiliki status setingkat provinsi dan menjadi pusat perkenomian nasional. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) UMKM di DKI Jakarta berjumlah 1.100.000 pelaku. Jumlah ini setara dengan 98,78 dari total jumlah usaha di DKI Jakarta. **Jakpreneur** merupakan komunitas UMKM yang berda di DKI Jakarta sebagai wadah kreasi, fasilitasi, dan kolaborasi pengembangan UMKM yang dilakukan melalui ekosistem kewirausahaan dibawah naungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Sampai bulan Mei 2022 jumlah UMKM yang bernaung di Jakpreneur sebanyak 309.467 UMKM.

★ Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai pengaruh Penerapan SAK EMKM, tingkat Pendidikan, pengetahuan akuntansi, dan ukuran usaha, terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sehingga peneliti mengambil judul “Pengaruh Penerapan SAK EMKM, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM”.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari uraian yang dikemukakan pada latar belakang dan beberapa acuan dari penelitian terdahulu, ditemukan identifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pada tahun 2020 dari 64 juta UMKM yang ada di Indonesia hampir semuanya mengalami penurunan omzet karena selama masa pandemi adalah sulitnya akses permodalan dan pembiayaan pada UMKM lantaran banyaknya UMKM yang belum bankable
2. Menurut data Bank Indonesia (BI) Tahun 2020 sebanyak 69,5 persen UMKM di Indonesia belum mendapatkan akses kredit perbankan dan sebanyak 43,1 persen UMKM membutuhkan akses kredit
3. DSAK IAI telah menyusun dan mengesahkan SAK EMKM pada tahun 2016, dan berlaku efektif per 1 Januari 2018. SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah agar laporan keuangan UMKM menjadi laporan keuangan yang berkualitas dan memudahkan UMKM dalam mengakses modal perbankan, namun beberapa UMKM masih belum menerapkan SAK EMKM.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk mencapai tujuan penelitian agar lebih terarah dan menimbang keterbatasan yang ada, maka peneliti membatasi masalah atau ruang lingkup penelitian hanya pada pengaruh penerapan SAK EMKM sebagai (X1), Tingkat Pendidikan (X2)

Pengetahuan Akuntansi (X3), dan Ukuran Usaha (X4) terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Y).

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh Penerapan SAK EMKM, Tingkat Pendidikan, pengetahuan akuntansi, dan ukuran usaha, terhadap kualitas laporan keuangan UMKM?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik maka penelitian harus mempunyai tujuan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Penerapan SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM
2. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM
3. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM
5. Untuk mengetahui pengaruh Penerapan SAK EMKM, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, dan Ukuran Usaha, terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada semua pihak yang berkepentingan antara lain :

1. Bagi Akademik

Diharapkan menambah ilmu dalam pemahaman mengenai faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM dan menjadi bahan referensi penelitian di masa yang akan datang dengan perbandingan penelitian lainnya.

2. Secara Praktisi

Sebagai informasi masukan yang membantu UMKM dalam meningkatkan usahanya dengan menilai sejauh mana Penerapan SAK EMKM, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, dan Ukuran Usaha mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, Z. (2020). PENGARUH PERSEPSI ATAS TUJUAN LAPORAN KEUANGAN DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM (Studi Kasus pada UMKM Di Kota Sungai Penuh Tahun 2020). *JURNAL EKONOMI SAKTI (JES)*, 9(2), 229-238. Alfabeta.
- Auliah, M. R., & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Umkm Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(1), 131-139.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2006). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Call, A. C., Campbell, J. L., Dhaliwal, D. S., & Moon Jr, J. R. (2017). Employee quality and financial reporting outcomes. *Journal of Accounting and Economics*, 64(1), 123-149.
- Devi, P. E. S., Herawati, N. T., Ak, S. E., Sulindawati, N. L. G. E., & Ak, S. E. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Financialbisnis.com, Jakarta 3 September 2021
- Harahap, S.. (2007). *Teori Akuntansi, Edisi Revisi*. Jakarta: PI. Raja Grafindo Pustaka.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah*. Jakarta
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2021) Publikasi : Pemerintah Terus Perkuat UMKM Melalui Berbagai Bentuk Bantuan

Kementrian Koperasi dan UKM (2021) Perkembangan Data UMKM dan Usaha besar Tahun 2021

Kompas.com, Jakarta 25 Agustus 2021

Mawarni, S. A., & Nuraini, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 441-450.

Mulyani, S. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada umkm di kabupaten kudos. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 11(2).

Nelson, M. W. (2016). The effects of error frequency and accounting knowledge on error diagnosis in analytical review. *Accounting Review*, 804-824.

Niswonger dan Fesswarren. 1996. *Prinsip-prinsip Akuntansi. Jilid I*. Jakarta: Erlangga

Nursalim, A., Maslichah, M., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh Akuntansi Berbasis SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada UMKM di Kabupaten Pasuruan). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(06).

Peraturan Bank Indonesia No. 23/13/PBI/2021 tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Perera, D., & Chand, P. (2015). Issues in the adoption of international financial reporting standards (IFRS) for small and medium-sized enterprises (SMES). *Advances in accounting*, 31(1), 165-178.

Prajanto, A., & Septriana, I. (2018). Implementasi Penerapan SAK EMKM serta Dampaknya pada Kualitas Pelaporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Aset*, 20(2), 78-89.

Purwanti, E., & Mustofa, R. H. (2021). KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM BERKAITAN DENGAN PELATIHAN AKUNTANSI, SKALA

USAHA, PEMANFATAN INFORMASI AKUNTANSI. *JURNAL STIE SEMARANG (EDISI ELEKTRONIK)*, 13(1), 29-38.

Risal, R., Febriati, F., & Wulandari, R. (2020). Persepsi Pelaku UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, 3(1), 16-27.

Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas laporan keuangan umkm serta prospek implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1-21.

Schiffman, L.G. dan Kanuk, L.L. (2010). *Consumer Behaviour*. Tenth Edition. Pearson Education.

Serwanja, R. (2017). The effect of International Financial Reporting Standards (IFRS) on profitability performance of SMEs in developing countries: a case of Uganda. *International Journal of Technology and Management*, 2(1), 12-12.

Sian, S., & Roberts, C. (2016). UK small owner-managed businesses: accounting and financial reporting needs. *Journal of Small Business and Enterprise Development*.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Susbiyani, A. (2018). Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Melalui Kualitas Sumber Daya Manusia dan Karakteristik Usaha (Studi Pada UMKM Kabupaten Jember). *PROSIDING EKONOMI KREATIF DI ERA DIGITAL*, 1(1).

Suwardjono. (2015). *Teori akuntansi perikayasaan laporan keuangan*, Edisi 3. Yogyakarta: BPFE.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah